

Analisis pemanfaatan teknologi informasi melalui *tools microsoft office* pada mahasiswa universitas islam negeri salatiga

Joko Triyanto ¹, Ahmad Rois Syujak ²,

¹Teknologi Informasi/ Universitas Islam Negeri Salatiga, Jl. Lingkar Salatiga KM 2, Pulutan, Salatiga

²Joko Triyanto (e-mail: joko.triyanto@uinsalatiga.ac.id)

Abstract

This study aimed to analyze the utilization of Microsoft Office tools among students at the State Islamic University of Salatiga. The results showed that Microsoft Word was the most essential tool, with a usage rate of 100%. However, there was a significant skills gap in the use of Microsoft Excel, with 67.8% of students reporting that they had not mastered it well, and none of the respondents were at the "very proficient" level. In terms of self-development, 53.6% of respondents had never received formal training. Of those who had received training, the majority rated the program as moderately effective (39.3%) to effective (32.1%). Interestingly, despite the variation in proficiency, student satisfaction with Microsoft Office learning was very positive, with 50% expressing satisfaction and no respondents feeling dissatisfied (0%). Overall, although basic application utilization was widespread, further efforts were needed to improve technical competency, particularly in data management using Excel.

Keywords: microsoft office, students, teaching and learning, tools

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Tool Microsoft Office di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Salatiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Microsoft Word merupakan alat yang paling esensial dengan tingkat penggunaan mencapai 100%. Meskipun demikian, terdapat kesenjangan keterampilan yang signifikan pada penggunaan Microsoft Excel, di mana 67,8% mahasiswa mengaku belum menguasainya dengan baik dan tidak ada responden yang berada pada level "sangat mahir". Dari sisi pengembangan diri, sebanyak 53,6% responden belum pernah mengikuti pelatihan formal. Bagi mereka yang telah mengikuti pelatihan, mayoritas menilai program tersebut cukup efektif (39,3%) hingga efektif (32,1%). Menariknya, terlepas dari variasi kemahiran, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran Microsoft Office sangat positif, dengan 50% membuktikan puas (100%) serta tidak terdapat mahasiswa yang tidak puas (0%). Secara keseluruhan, meskipun pemanfaatan aplikasi dasar sudah merata, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kompetensi teknis, khususnya pada pengelolaan data menggunakan Excel.

Kata kunci: belajar mengajar, mahasiswa, microsoft office, tool

1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi digital saat ini tidak terbendung. Dalam lingkungan pendidikan hal ini menjadi bagian yang sangat penting. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses mengajar sangat memudahkan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan secara detail dengan memakai inovasi teknologi dalam penyusunan silabus dan bahan ajar.

Selain itu mahasiswa juga ikut merasakan kemudahan dalam mengikuti pembelajaran perkuliahan dan mengerjakan tugas. Salah satu *tools* yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan perkuliahan adalah *Microsoft office*. *Microsoft office* ialah perangkat lunak yang mempunyai fungsi untuk pengolahan data dan kata. *Microsoft office* sampai saat ini masih dipakai karena untuk keperluan pekerjaan umum, contohnya mengolah angka, mengolah teks mencetak dokumen dan membuat paragraf (Arifianto dkk 2023). *Tools* ini mempunyai beberapa item yang dipakai ialah *Microsoft (Ms) excel, word dan powerpoint*. *Tools* ini tidak sekedar membuat materi pembelajaran menarik akan tetapi juga memudahkan dosen dan mahasiswa dalam mengolah data mata kuliah, mencatat pengembangan diri dan memberikan informasi lebih cepat dan efektif. Untuk itu mahasiswa di UIN Salatiga menyadari pentingnya pemahaman dalam memanfaatkan *tools* digital ini untuk proses belajar serta meningkatkan kualitas diri dalam pendidikan.

Proses belajar mengajar dapat di tunjang melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis media digital. Mahasiswa dan dosen dapat menggunakan media digital seperti *smartphone, laptop, Personal Komputer* dan lain-lain sebagai usaha menciptakan lingkungan kampus yang menarik, kreatif dan inovatif sesuai dengan langkah perkembangan serta kondisional mahasiswa. Digitalisasi literasi pada waktu pendidikan di sekolah atau kampus dapat diterapkan melalui penggunaan berbagai media di sekitar yang tersedia seperti *laptop, smartphone computer* dan lain sebagainya (Kusuma, R. 2024). Sehingga proses kegiatan belajar mengajar memakai media pembelajaran berbasis digital sangat membantu dosen dalam menyampaikan materi kuliah dan mahasiswa menerima materi sesuai dengan metode belajar serta keterampilan mengembangkan bahan ajar/ silabus yang menarik bias membantu megembangkan kemauan belajar mahasiswa.

Berdasarkan observasi dan penjelasan sebelumnya, peneliti mendapatkan beberapa mahasiswa di UIN Salatiga masih menggunakan media pembelajaran seperti majalah, buku dan belum memanfaatkan media ajar berbasis digital tersebut. Namun ketersediaan silabus yang lebih maju seperti *smartphone dan laptop*. Sehingga dirancang metode penelitian dengan judul Analisis Pemanfaatan Teknologi Infoprmasi Melalui *Tool Microsoft Office* Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Salatiga. Selanjutnya pada penelitian ini akan menyampaikan pembelajaran terkait bagaimana digitalisasi yang mensuport pencapaian tujuan Pendidikan di UIN Salatiga dengan memanfaatkan *tools* digital yang ada.

2. Kajian Teoritis

Microsoft mempunyai andalan perangkat lunak word prosesor yaitu *Ms. Word*. Waktu di launching tahun 1983 dengan na lain yaitu *Multitool word* untuk *Xenix*, model lain selanjutnya dikembangkan untuk bermacam jenis *Operating system, contoh SCO Unix, DOS, Macintos serta Windows*. Semenjak menjadi bagian dari *Ms. Office 2003/2007* dikenal dengan nama *Ms Word* atau *Microsoft word*. Setelah menjadi fitur *ms office 2013* menjadi *Word* saja.

Salah stu *tools* lembar kerja atau *spreadsheet* yang diciptakan dan di edarkan oleh perusahaan *Microsoft* untuk *system operasi Ms. Windows* dikenal dengan nama *Ms. Excel*. *Tools* ini memiliki fitur pembuatan gambar grafik dan kalkulasi dengan memakai strategi pemasaran *Microsoft* yang sangat agresif. Hal ini membuat *Ms. Excel* menjadi program yang terkenal dipakai dalam *personal komputer*. Pemanfaatan aplikasi *Ms. Excel* ini digunakan dalam proses belajar dan mengajar di kampus kampus Indonesia termasuk UIn Salatiga.

Tools ini adalah program *computer* untuk presentasi/ pemaparan yang di bangun oleh *Microsoft*. *Ms. Power Point (PPT)* dijalankan di dalam *computer* dengan berbasis *Operating*

system Ms. Windows dan apple macintos. Tools ini dipakai banyak perusahaan, perkantoran dunia Pendidikan, pebisnis dan lain sebagainya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian dreskriptif kualitatif. Pemanfaatan *tool Microsoft office* pada proses perkuliahan di UIN Salatiga, pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memakai *microsoft office*. Penelitian ini menggunakan metode penyampaian yaitu sebagai berikut: 1) Presentasi yaitu Pelatih memberikan materi yang membahas konsep dasar penggunaan *Microsoft office*, menu/ fitur aplikasi seperti Excel, word dan power point, serta tutorial mengintegrasikan dalam perkuliahan. 2) Demronstrasi yaitu pelatih bias melakukan demonstrasi secara langsung cara penggunaan berbagai menu/fitur *Microsoft office*. Hal ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat secara praktis, dalam menerapkan keterampilan dan pengetahuan bagi yang mempelajari.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan dan menganalisis Pemanfaatan Teknologi Infoprmasi Melalui *Tool Microsoft Office* Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Salatiga. Subjek penelitian ini berjumlah duapuluh delapan orang yang merupakan mahasiswa UIN Salatiga. Dokumen/Data Utama/ primer ialah dokumen yang bersumber dari data kesatu atau asli (Zahra, F. 2025). Dokumen/Data Utama dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang belum mempunyai keahlian dalam mengelola *Microsoft office* yang berjumlah 28 orang. Langkah pengumpulah data pada penelitian ini terbagi atas dua Teknik yaitu dokumentasi dan observasi. Sumber data asli didapat secara langsung melalui proses wawancara dan pengisian *google form*.

Teknik dalam menganalisis data ialah proses mencari data/ dokumen dan menyusun data yang tersistematis diperoleh dari hasil interview, pelatihan, pengisian google form dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan selama proses pengumpulan data penelitian berlangsung. Dokumen /data yang di himpun dengan lengkap dan detail di lapangan selanjutnya akan dianalisis untuk menjawab problem dalam penelitian.

3. Hasil Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Dari data hasil pengkajian dan penelitian yang dilakukan di UIN Salatiga, dengan subjek sebanyak 28 mahasiswa, maka data yang didapat dijabarkan sebagai berikut : dalam hal konteks pelatihan dan pendidikan *Microsoft office* juga menjadi bagian dari silabus perkuliahan perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Pelatihan dan Pendidikan *Microsoft office* juga dibutuhkan oleh organisasi dan perusahaan dalam pelatihan karyawan Lembaga tersebut. Hal ini dibutuhkan karena untuk meningkatkan pengetahuandan keterampilan dalam memakai program atau fitur yang ada pada *Microsoft office*.

Dalam kegiatan pelatihan pemanfaatan tool Microsoft office pada proses perkuliahan untuk mahasiswa, telah selesai dijalankan secara keseluruhan pada bulan januari 2025 yang dihadiri 28 mahasiswa sarjana sebagai peserta 1 dosen sebagai pemateri dan 1 mahasiswa paascasarjana sebagai asisten untuk membantu pelatihan dan penulisan. Dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan Microsoft office, mahasiswa diberikan materi tentang pengantar dan pengenalan teknologi informasi khususnya penggunaan Microsoft excel, word dan power point. Setelah diberi pemahaman materi, mahasiswa mempraktekkan secara langsung memakai laptop yang telah disediakan serta apabila mahasiswa ada kesulitan akan dibantu asisten/mahasiswa pascasarjana.

Penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu metode presentasi dan demonstrasi yang menghasilkan: 1) metode presentasi, dalam langkah ini pemateri akan menyampaikan presentasi yang membahas konsep dasar dan fitur dalam tools Microsoft office seperti Word, power point dan excel dan mengintegrasikan dalam pembelajaran Mahasiswa secara akurat dan cepat. 2) metode demonstrasi yaitu pemateri bias melakukan demonstrasi/ simulasi secara langsung tentang cara penggunaan fitur / menu Microsoft office. 3) metode analisis yaitu pemateri menganalisis kemampuan mahasiswa dengan memberi tanggapan dan analisis melalui google form.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Melalui Tool Microsoft Office Pada Mahasiswa UIN Salatiga, didapatkan pembahasan analisis pemanfaatan dan pelatihan pemanfaatan Ms. Office dalam proses perkuliahan untuk mahasiswa menggunakan tiga metode diperoleh hasil bahwa analisis pemanfaatan ini sangat penting. Karena untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam proses perkuliahan, tugas kuliah maupun administrasi lainnya. Hal tersebut tergambar dalam pembahasan berikut:

3.2.1. Metode Presentasi /Pemaparan

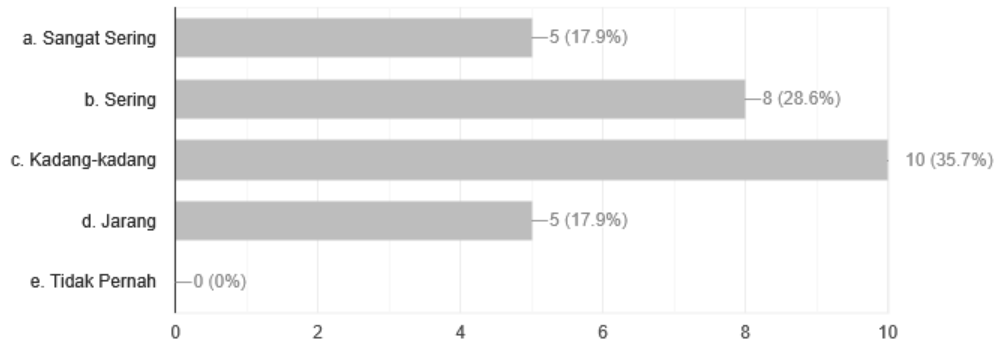
Pemateri pertama dan kedua disampaikan oleh Joko Triyanto, M.Kom. selaku dosen dari UIN Salatiga. Pemateri menyampaikan materi tentang Microsoft word, dosen tersebut menjelaskan dan mengenalkan menu dan fitur yang ada pada Microsoft word, contohnya cara membuat sub menu, merapikan paragraf pada dokumen, mengintegrasikan antara gambar dan tulisanserta cara memanfaatkan menu yang di tools Microsoft word. Selain itu juga fitur yang dipakai untuk pengetikan, pengeditan catatan dan dokumen file selanjutnya di save/ simpan. Materi kedua tentang Microsoft power point yaitu penjelasan tentang fitur yang terdapat pada Microsoft power point dan manfaat dari masing masing menu tersebut. Contoh manfaatnya adalah dalam membuat animasi / gambar yang menarik. Menu yang ada pada Ms. PPT yang digunakan untuk menampilkan materi perkuliahan yang menarik dan elegan. Materi ketiga memaparkan tentang fitur yang terdapat pada microsoft excel. Salah satu fitur yang digunakan ialah cara menghitung cepat dan nilai rata rata dengan menggunakan kombinasi tools. Fitur ini membantu menghitung rata rata nilai mahasiswa dan mengolah data mahasiswa. Materi keempat disampaikan oleh Mahanara Puja Kusuma, SE. selaku Mahasiswa pascasarja UIN Salatiga. Pemateri menyampaikan mereview secara keseluruhan tema materi 1, 2 dan 3.

3.2.2. Metode Demonstrasi

Pada langkah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat secara praktis cara menerapkan pemahasan yang mereka pelajari. Dalam metode ini pemateri langsung menyampaikan arahan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan desain, pengetikan dokumen, rumus hitung rata rata dalam tools microft office. Saat praktik Microsoft word mahasiswa ditugaskan untuk membuat soal dan jawaban salah satu mata kuliah hari selasa.

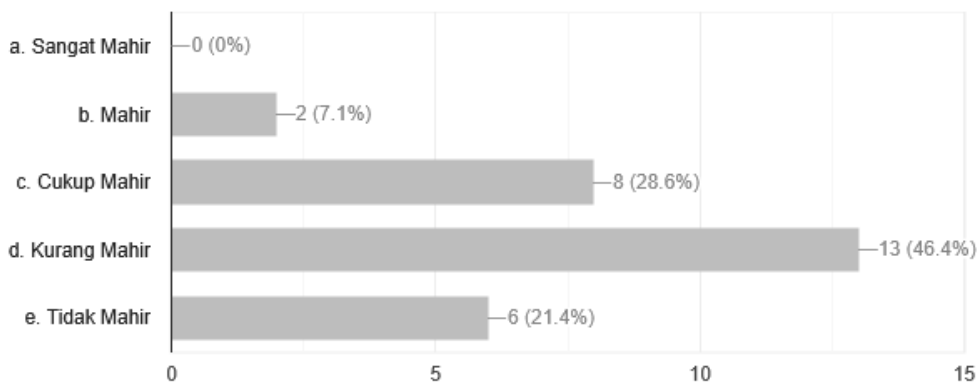
3.2.3. Metode Evaluasi dan analisis

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa mengisi form evaluasi yang telah disediakan oleh pemateri. Metode ini dilakukan untuk mengukur manfaat dan hasil dari pelatihan. Selain itu juga untuk mengevaluasi dan menganalisis pemanfaatan dan kemampuan mahasiswa yang di jabarkan dalam gambar grafik sebagai berikut:



Gambar 1.1 Seberapa sering mahasiswa menggunakan Microsoft Word dalam kegiatan akademis

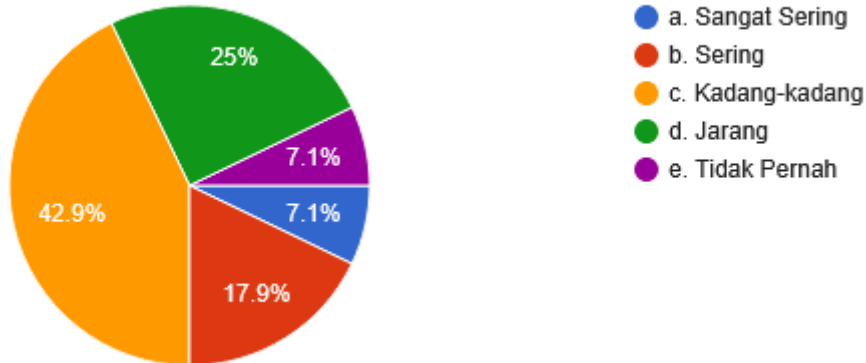
Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden menggunakan Microsoft Word dalam kegiatan akademis mereka, meskipun dengan intensitas yang beragam. Penggunaan yang paling dominan adalah pada kategori "Kadang-kadang" dengan jumlah 10 responden (35,7%), disusul oleh kategori "Sering" sebanyak 8 responden (28,6%). Sementara itu, kategori "Sangat Sering" dan "Jarang" masing-masing memiliki jumlah yang sama, yaitu 5 responden (17,9%). Menariknya, tidak ada satu pun responden (0%) yang menyatakan "Tidak Pernah" menggunakan aplikasi tersebut, yang menunjukkan bahwa Microsoft Word tetap menjadi alat bantu esensial yang setidaknya pernah digunakan oleh seluruh partisipan dalam lingkungan akademis mereka.



Gambar 1.2 Seberapa mahir mahasiswa menggunakan Microsoft Excel untuk mengelola data atau membuat perhitungan?

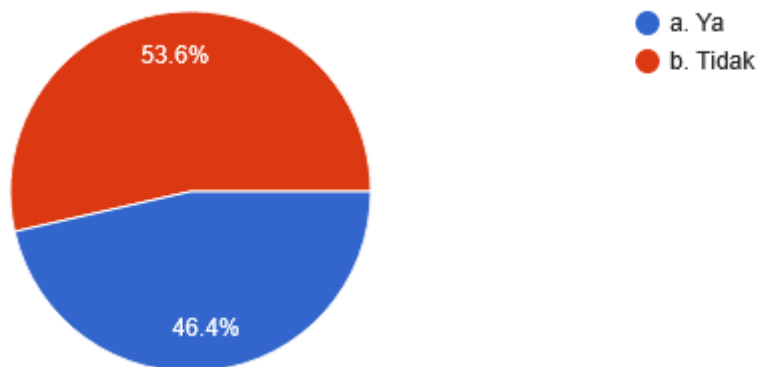
Berdasarkan grafik hasil survei mengenai tingkat kemahiran responden dalam menggunakan Microsoft Excel untuk pengelolaan data dan perhitungan, terlihat bahwa sebagian besar responden masih berada pada tingkat kemahiran yang rendah. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 13 orang (46,4%), mengaku berada pada kategori "Kurang Mahir". Jika digabungkan dengan kategori "Tidak Mahir" yang berjumlah 6 orang (21,4%), maka terdapat sekitar 67,8% responden yang merasa belum menguasai alat ini dengan baik. Di sisi lain, hanya terdapat 8 orang (28,6%) yang merasa "Cukup Mahir" dan 2 orang (7,1%) pada kategori "Mahir", sementara tidak ada satu pun responden (0%) yang merasa dirinya "Sangat Mahir". Data ini menunjukkan adanya kebutuhan yang signifikan akan pelatihan atau

pengembangan keterampilan teknis terkait Microsoft Excel di kalangan kelompok responden tersebut.



Gambar 1.3 Seberapa sering Mahasiswa membuat presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint

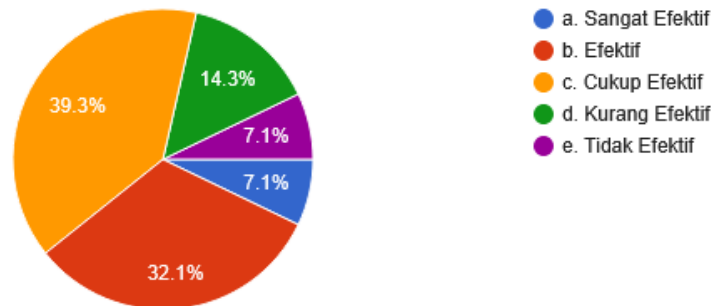
Berdasarkan data survei mengenai frekuensi penggunaan Microsoft PowerPoint, mayoritas responden berada pada kategori "Kadang-kadang" dengan persentase sebesar 42,9%. Selanjutnya, sebanyak 25% responden menyatakan "Jarang" menggunakan aplikasi tersebut, sementara responden yang menggunakan secara "Sering" tercatat sebanyak 17,9%. Sisanya terbagi rata, di mana kategori "Sangat Sering" dan "Tidak Pernah" masing-masing memiliki proporsi yang sama, yaitu sebesar 7,1%. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun hampir seluruh responden pernah menggunakan PowerPoint untuk membuat presentasi, intensitas penggunaannya cenderung tidak rutin bagi sebagian besar orang di kelompok tersebut.



Gambar 1.4 Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan terkait Microsoft Office sebelumnya

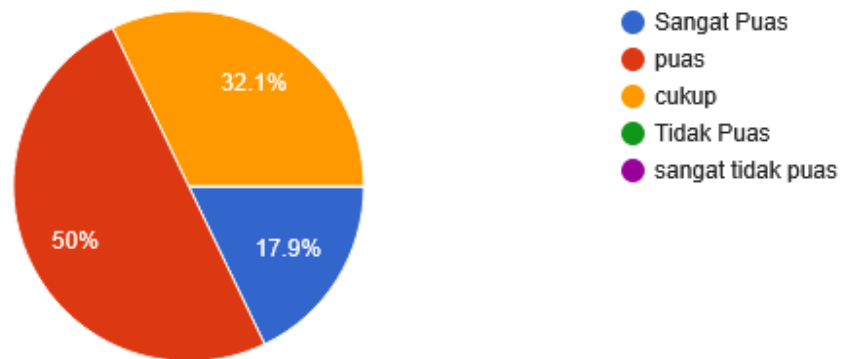
Berdasarkan grafik hasil survei mengenai riwayat pelatihan Microsoft Office, mayoritas responden ternyata belum pernah mengikuti pelatihan formal sebelumnya. Hal ini terlihat dari persentase responden yang menjawab "Tidak" mencapai 53,6%, sementara responden yang menjawab "Ya" atau sudah pernah mengikuti pelatihan berjumlah 46,4%. Data ini menunjukkan adanya selisih tipis antara mereka yang belajar secara mandiri dengan mereka yang mendapatkan instruksi formal, sekaligus mengindikasikan bahwa masih ada lebih dari

separuh kelompok responden yang mungkin membutuhkan pelatihan tambahan untuk meningkatkan kompetensi teknis mereka dalam menggunakan perangkat lunak perkantoran tersebut.



Gambar 1.5 seberapa efektif pelatihan tersebut dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang Microsoft Office

Berdasarkan grafik hasil survei mengenai efektivitas pelatihan Microsoft Office bagi mereka yang pernah mengikutinya, mayoritas responden memberikan penilaian yang positif terhadap dampak pelatihan tersebut. Sebagian besar responden, yaitu sebesar 39,3%, merasa bahwa pelatihan tersebut "Cukup Efektif", diikuti oleh 32,1% yang menilainya "Efektif" dan 7,1% yang menganggapnya "Sangat Efektif" dalam meningkatkan pemahaman mereka. Meskipun demikian, masih terdapat 14,3% responden yang merasa pelatihan tersebut "Kurang Efektif" dan 7,1% menyatakan "Tidak Efektif". Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pelatihan formal memiliki potensi besar untuk meningkatkan kompetensi, namun materi atau metode yang digunakan mungkin perlu disesuaikan kembali agar dapat menjangkau seluruh peserta dengan lebih maksimal.



Gambar 1.56 Seberapa Puas Mahasiswa dalam pembelajaran dengan Microsoft Office

Berdasarkan grafik hasil survei mengenai tingkat kepuasan dalam pembelajaran Microsoft Office, secara keseluruhan responden menunjukkan respon yang positif. Sebanyak 50% responden menyatakan "Puas", yang merupakan kelompok terbesar dalam survei ini. Selanjutnya, sebanyak 32,1% responden merasa "Cukup" memuaskan pada proses belajar mengajar yang dilalui mahasiswa, dan 17,9% lainnya menyatakan "Sangat Puas". Menariknya, tidak ada responden (0%) yang memilih kategori "Tidak Puas" maupun "Sangat Tidak Puas". Hal ini mengindikasikan bahwa metode atau materi pembelajaran Microsoft

Office yang diberikan telah memenuhi ekspektasi dasar seluruh peserta dan berhasil memberikan pengalaman belajar yang memadai.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan Microsoft Office di kalangan mahasiswa, berikut adalah kesimpulan dalam bentuk data angka yang terbagi menjadi empat paragraf: Tingkat penggunaan perangkat lunak Microsoft Office menunjukkan dominasi yang berbeda pada setiap aplikasinya. Microsoft Word menjadi alat yang paling esensial dengan 100% responden pernah menggunakannya, di mana 35,7% menggunakannya dengan frekuensi "kadang-kadang" dan 28,6% masuk dalam kategori "sering". Sementara itu, Microsoft PowerPoint juga digunakan oleh sebagian besar mahasiswa dengan tingkat penggunaan "kadang-kadang" mencapai 42,9%, namun masih ada 7,1% responden yang menyatakan tidak pernah menggunakannya sama sekali. Kesenjangan keterampilan yang cukup signifikan terlihat pada penggunaan Microsoft Excel untuk pengelolaan data. Meskipun menjadi alat krusial, sebanyak 46,4% responden mengaku "kurang mahir" dan 21,4% merasa "tidak mahir". Jika diakumulasikan, terdapat 67,8% mahasiswa yang belum menguasai Excel dengan baik, sementara hanya 7,1% yang sudah berada pada tingkat "mahir" dan tidak ada satu pun responden (0%) yang merasa dirinya "sangat mahir".

Terkait riwayat pengembangan diri, data menunjukkan bahwa akses terhadap pelatihan formal masih belum merata. Sebanyak 53,6% responden menyatakan belum pernah mengikuti pelatihan Microsoft Office sebelumnya, sedikit lebih tinggi dibandingkan 46,4% responden yang sudah pernah mengikuti pelatihan. Dari kelompok yang pernah mengikuti pelatihan tersebut, efektivitasnya dinilai cukup beragam, dengan mayoritas sebesar 39,3% menganggapnya "cukup efektif" dan 32,1% menilai "efektif" dalam meningkatkan pemahaman teknis mereka. Meskipun terdapat variasi dalam kemahiran dan latar belakang pelatihan, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran Microsoft Office secara umum sangat positif. Secara keseluruhan, 50% responden merasa "puas" dengan proses pembelajaran yang ada, disusul oleh 32,1% yang merasa "cukup puas", dan 17,9% merasa "sangat puas". Fakta bahwa 0% responden merasa tidak puas menunjukkan bahwa materi yang diterima telah memberikan nilai tambah bagi pengalaman akademik mereka.

Daftar Pustaka

- Arifianto, T. (2023) Transformasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Vol. 5, No. 2, pp. 45-58.
- Budiarto, H. dan Saputri, R. (2024) Analisis Kompetensi Penggunaan Microsoft Excel dalam Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 12, No. 1, pp. 12-25.
- Fitriani, N. (2023) Efektivitas Pelatihan Software Perkantoran terhadap Produktivitas Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*. Vol. 9, No. 3, pp. 110-122.
- Gunawan, I. (2024) Tantangan Implementasi Teknologi Informasi di Lingkungan Kampus pasca Pandemi. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*. Vol. 15, No. 1, pp. 88-101.
- Handayani, S. (2025) Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Alat Presentasi Digital dalam Diskusi Kelas. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 11, No. 2, pp. 200-215.
- Irawan, D. dan Lestari, A. (2023) Studi Komparatif Penggunaan Word Processor pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 7, No. 1, pp. 30-42.
- Kusuma, R. (2024) Peran Literasi Data dalam Meningkatkan Kemampuan Analitis Mahasiswa melalui Microsoft Office. *Jurnal Informatika Pendidikan*. Vol. 6, No. 4, pp. 155-168.

- Maulana, M. (2023) Evaluasi Pelatihan Teknologi Informasi bagi Mahasiswa Baru: Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 14, No. 2, pp. 75-89.
- Nugroho, A. (2024) Optimalisasi Microsoft Office dalam Penyusunan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 20, No. 1, pp. 10-22.
- Pratama, Y. (2025) Analisis Hambatan Mahasiswa dalam Menguasai Fungsi Logika Excel. *Jurnal Matematika dan Teknologi*. Vol. 8, No. 3, pp. 140-152.
- Rahayu, P. (2023) Dampak Literasi Teknologi Informasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pedagogi Modern*. Vol. 10, No. 1, pp. 50-63.
- Santoso, B. dan Wijaya, K. (2024) Integrasi Cloud Computing dalam Penggunaan Microsoft Office 365 di Universitas. *Jurnal Cloud and Networking*. Vol. 4, No. 2, pp. 112-125.
- Setiawan, H. (2023) Tingkat Kepuasan Pengguna Software Berbayar vs Open Source di Kalangan Akademisi. *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*. Vol. 13, No. 3, pp. 90-105.
- Tyas, M. (2024) Pengembangan Modul Pelatihan Microsoft Office Berbasis Proyek untuk Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Vol. 9, No. 2, pp. 175-188.
- Utomo, P. (2025) Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Menunjang Tugas Akhir Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Skripsi Online*. Vol. 3, No. 1, pp. 25-38.
- Wardani, K. (2023) Hubungan antara Pelatihan Soft Skill TI dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. Vol. 16, No. 4, pp. 310-325.
- Wahyudi, S. (2024) Analisis Perilaku Pengguna dalam Mengadopsi Fitur Kolaborasi Microsoft Office. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen*. Vol. 11, No. 1, pp. 45-59.
- Yulianto, E. (2023) Urgensi Sertifikasi Kompetensi Microsoft Office bagi Lulusan Perguruan Tinggi. *Jurnal Karir dan Alumni*. Vol. 5, No. 3, pp. 130-142.
- Zulkarnain, A. (2024) Strategi Peningkatan Literasi ICT Mahasiswa di Lingkungan PTKIN. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi*. Vol. 7, No. 2, pp. 85-98.
- Zahra, F. (2025) Implementasi Pembelajaran Blended Learning dalam Mata Kuliah Aplikasi Komputer. *Jurnal Edukasi Teknologi*. Vol. 12, No. 1, pp. 115-128.